

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak akan pernah berakhir untuk dibahas. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar bagi setiap manusia. Kebutuhan akan pendidikan ini yang memotivasi manusia untuk terus mencari pendidikan yang mereka butuhkan. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan di butuhkan oleh setiap manusia, karena melalui pendidikanlah akan tercipta manusia yang berkualitas.

Pendidikan ini dapat diperoleh melalui pembelajaran. Istilah pembelajaran sering diidentikkan dengan pengajaran juga terlihat dalam redaksi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 20 (tentang Standar Proses) dinyatakan: “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”.¹ Hal tersebut diatas jelas menerangkan bahwa dalam pembelajaran suatu pendidikan dibutuhkan adanya hal-hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran dapat mencapai tujuannya.

¹Suyono.Hariyanto, *BelajardanPembelajaran*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2011), hlm. 4.

Dalam pembelajaran masa kini, tidak bisa terlepas dari apa yang telah terjadi pada masa lampau. Kejadian pada masa lampau ini juga sering disebut dengan sejarah. Dunia Islam pun memiliki sejarah-sejarahnya sendiri. Dengan mempelajari sejarah, maka akan mengetahui pelajaran apa dari masa lampau yang dapat diambil untuk diterapkan pada masa sekarang. Pelajaran dari masa lampau ini akan bermanfaat bagi umat Islam dalam memajukan dunia Islam pada masa sekarang.

Selain itu, mempelajari sejarah juga merupakan suatu hal yang menarik. Melalui sejarah dapat diketahui banyak informasi di dalamnya. Bagi umat Islam sendiri ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan mempelajari sejarah Islam, antara lain dengan mengetahui bahwa Islam dalam sejarah pernah mengalami kemajuan dalam segala bidang, maka akan memberikan rasa bangga dan percaya diri menjadi orang Islam, demikian pula dengan mengetahui bahwa umat Islam juga mengalami kemunduran, penjajahan, dan keterbelakangan, akan menyadarkan umat Islam untuk memperbaiki keadaan dirinya dan tampil untuk berjuang mencapai kemajuan.²

Dalam mempelajari sejarah, tentunya juga akan mempelajari tentang kebudayaan-kebudayaan Islam. Kebudayaan Islam disini diartikan sebagai suatu hasil upaya ulama dalam memahami ajaran dasar agama Islam, dituntun oleh petunjuk Tuhan, yaitu Al-Qur'an dan

²Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), hlm. 313. 4

Sunah.³ Sehingga dapat diartikan bahwa kebudayaan Islam adalah merupakan suatu bentuk penjelas dari kitab suci tersebut. Penjelasan disini dapat diartikan baik berupa arti maupun cara untuk melaksanakannya. Hal ini dilakukan untuk memudahkan ummat agar lebih mudah dalam menjalankan syariat agama Islam.

Sejarah dan kebudayaan memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Karena dari sejarahnya dapat diketahui kebudayaan-kebudayaan apa saja yang ada pada masa lampau. Dan apabila mempelajarinya mungkin dapat menemukan kebudayaan yang masih berkembang hingga sampai saat ini atau dapat membengkitkan kembali kebudayaan yang memiliki nilai namun hilang seiring berjalannya waktu. Yang tentunya kebudayaan tersebut dapat bermanfaat di kehidupan masa sekarang dan yang akan datang.

Apabila dihubungkan dengan pendidikan maka, mempelajari hal sejarah menjadi suatu hal yang penting. Generasi masa kini memiliki tanggung jawab untuk terus memajukan peradaban Islam dan diharapkan dapat mengembalikan masa keemasan Islam seperti dahulu. Dengan mempelajari sejarah kebudayaan Islam, peserta didik mampu mempelajari kebudayaankebudayaan Islam pada masa dahulu. Bahkan dapat mengetahui apa saja yang membudaya pada setiap periode perkembangan Islam. Sebab sejarah akan dapat mengembangkan pemahaman berbagai

³AtangAbd Hakim. JaihMubarok, *MetodologiStudi Islam*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya: 2012), hlm. 36.

gejala dalam dimensi waktu, yang dalam hal ini aspek kronologis merupakan ciri khas.⁴

Namun pentingnya mempelajari sejarah khususnya sejarah Islam terkadang menjadi sebuah kesulitan sendiri bagi para guru dalam memberikan penjelasan atau informasi terkait dengan sejarah. Kesulitan dalam memberikan pembelajaran Sejarah Islam terlihat ketika guru melakukan transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Sehingga dibutuhkan adanya suatu strategi dalam pembelajaran agar peserta didik dapat menerima transfer ilmu tersebut dengan mudah.⁵

Untuk menjawab kesulitan diatas maka, perlu adanya sebuah strategi yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran. Strategi pembelajaran ini menjadi penting ketika guru harus memberikan pengetahuan tentang sejarah Islam kepada peserta didiknya, namun peserta didiknya mengalami kesulitan dalam pembelajaran sejarah. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik dikarenakan dengan adanya pendapat dari sebagian masyarakat yang mengatakan bahwa belajar sejarah adalah suatu hal yang membosankan dan sulit untuk dipahami. Sehingga banyak peserta didik yang mengiyakan pendapat tersebut.

Disinilah fungsi dari adanya strategi pembelajaran menjadi terlihat. Strategi pembelajaran sangat membantu guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat serta penerapannya yang tepat juga, akan membantu guru dalam memberikan

⁴NgainunNaim, *PengantarStudi Islam*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009), hlm. 100.

⁵Hasilwawancara dengan Bapak Muslim Baihaqi, S.Pd.I.padatanggal20September 2021.

transfer ilmu pengetahuan bagi peserta didiknya. Hal ini tidak hanya terjadi pada guru semata, namun lebih dari itu siswa juga merasa terbantu dalam memahami pelajaran. Sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara efektif.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 20 September 2021 dengan Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu, maka diperoleh informasi tentang strategi-strategi yang digunakan pada saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas. Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam telah menggunakan strategi pembelajaran pada saat dilakukannya Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas. Hal ini dikarenakan, apabila hanya menggunakan ceramah saja, siswa cenderung untuk malas belajar. Dan tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan. Menurut beliau pula, antusias peserta didik dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam lebih besar ketika guru menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan saat pembelajaran. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MA Al-Kautsar Satiung dengan mengambil judul, “Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu”

Untuk menghindari kesalah pahaman dan memaknai judul skripsi ini dan agar mudah dimengerti maksudnya, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan pengertian-pengertian sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Strategi dapat diartikan sebagai garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁶ dan yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah pola-pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁷

Strategi ini di tempu oleh guru dalam pembelajaran dimaksudkan agar pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga apabila pembelajaran yang efektif dan efisien telah terlaksana maka tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah untuk dicapai. Dan apabila tujuan pembelajaran tersebut telah tercapai maka pembelajaran tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran tersebut telah berhasil dilakukan.

Strategi pembelajaran juga merupakan sebuah rencana atau tindakan (rangkaiannya) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau

⁶Nandang Kosasih. Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 44.

⁷Nandang Kosasih. Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum*, hlm. 44.

kuat dalam pembelajaran.⁸ Penggunaan metode dalam pembelajaran tidak diperlukan, hal ini dikarenakan strategi merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan yang nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal.⁹

2. Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu. Tugas seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam adalah peradaban agama Islam yang dimulai dari turunnya wahyu pertama pada tahun 610 M yang diturunkan kepada Rasulullah yang terakhir yaitu Muhammad bin Abdullah di Gua Hira, (Arab Saudi) sampai dengan sekarang.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul di atas adalah suatu penelitian yang memberikan gambaran tentang Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi

⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 126.

⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 132.

Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung.

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih mengkonkritkan permasalahan tersebut maka penulis memklasifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu?

C. Alasan Memilih judul

Alasan yang dapat penulis kemukakan dalam mengangkat masalah isi adalah sebagai berikut:

1. Mengingat betapa pentingnya mengetahui strategi pembelajaran guru sejarah kebudayaan islam dan sebagai sarana pengetahuan.
2. Penulis masalah ini belum ada yang melakukan penelitian, terutama pada objek MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu. Dan juga penambah ilmu kepustakaan yang berkenaan dengan permasalahan yang di sajikan dalam penelitian ini.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan bertitik tolak dari permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu.

E. Signifikansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Memperkuat teori yang sudah ada, sehingga menjadi bahan informasi dan perbandingan serta sebagai dasar bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian secara lebih mendalam di masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan informasi dan juga sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak terkait.
3. Untuk menambah dan meningkatkan wawasan penulis di bidang kegiatan khusus yang berkenaan dengan masalah tersebut.

4. Sebagai informasi awal bagi peneliti yang berkenaan dan berminat untuk mengadakan penelitian di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu.

F. Penelitian Terdahulu

Buku yang ditulis oleh Hamruni, berjudul “*Strategi Pembelajaran*” dalam buku ini ditulis bahwa dalam strategi terkandung dua hal harus dicermati. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rancangan tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan “*a plan of operation achieving something*” sedangkan metode adalah “*a way in achieving something*”. Kedua strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan.

Skripsi yang ditulis oleh Lu’lu’ NurRohmah (STAIN Purwokerto, 2008), yang berjudul: “*Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga*”. Dalam penelitian ini dibahas beberapa strategi pembelajaran SKI yang

dilaksanakan di sana, antara lain strategi: everyone is a teacher here, indeks card match, dan team quiz.

Skripsi yang ditulis oleh Yuanita Dwilaelatul Ngizzah (2017), yang berjudul “Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Ma’Arif NU I Kemranjen Kabupaten Banyumas”. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi partisioasif, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan 3 tahapan dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data dengan cara memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan pengecekan sejawat. Hasil penelitian ini. 1) Pembelajaran SKI di MTs Ma’Arif sudah sesuai dengan prinsip tertentu dalam mengelola pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat siswa. 2) Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi Teacher Cebtered Expository dengan metode ceramah dan tanya jawab . 3) Faktor pendukung dalam strategi pembelajaran yaitu guru yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya, program madrasah yang mendukung kompetensi guru dan program madrasah yang mendukung pembentukan karakter relegius. Faktor penghambat adalah kurangnya minat siswa dalam mempelajari SKI.

G. Sistematika Penulis

Penulis Skripsi ini dibagi dalam lima bahasan yaitu:

- BAB I** : Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Peneliti Terdahulu serta Sistematika Penulisan.
- BAB II** : Tinjauan Pustaka yang berisi tentang, Pengertian tentang Strategi Pembelajaran, Macam-macam Strategi Pembelajaran dan Metode-metode Strategi Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran, dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Ma Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu?
- BAB III** : Metode penelitian yang berisikan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.
- BAB IV** : Penyajian data dan Analisis Data yang memuat tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data dan Analisis Data.
- BAB V** : Penutup yang meliputi Simpulan dan Saran-Saran.